

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga kedelai domestik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap konsumsi kedelai, harga kedelai domestik tidak terlalu mempengaruhi kuantitas permintaan kedelai yang dimana kedelai sebagai bahan baku utama dalam olahan produk seperti tahu, tempe, kecap dan olahan lainnya yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
2. Harga daging ayam domestik berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi kedelai. Hal ini terjadi karena preferensi konsumen dalam mengonsumsi protein nabati seperti tahu dan tempe karena harganya lebih terjangkau ketika harga ayam naik.
3. Harga kedelai domestik berpengaruh positif terhadap impor kedelai. Kenaikan harga kedelai domestik akan meningkatkan permintaan untuk kedelai impor yang dapat dikaitkan dengan tingginya harga kedelai lokal.
4. Harga daging ayam domestik berpengaruh positif terhadap impor kedelai secara tidak langsung. Harga Kedelai melalui Konsumsi Kedelai memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Impor Kedelai dibandingkan dengan Harga Daging Ayam. Hal ini menunjukkan bahwa Konsumsi Kedelai ( $Z$ ) memainkan

peran yang lebih kuat dalam memediasi pengaruh Harga Kedelai terhadap Impor Kedelai.

5. Konsumsi kedelai yang dikonsumsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume kedelai, jika suatu barang meningkat sementara kebutuhan dalam negeri belum terpenuhi maka akan meningkatkan volume impor.
6. Harga kedelai domestik berpengaruh positif terhadap impor kedelai melalui konsumsi kedelai, pada saat harga kedelai domestik mengalami kenaikan maka seharusnya konsumsi kedelai menurun akan tetapi kedelai sebagai kebutuhan pokok masyarakat yang memiliki tingkat permintaannya tinggi dan secara tidak langsung akan meningkatkan volume impor kedelai.
7. Harga daging ayam domestik berpengaruh positif terhadap impor kedelai melalui konsumsi kedelai, ketika harga daging ayam naik, konsumen cenderung mencari sumber protein alternatif lainnya, yang akan mempengaruhi tingkat impor kedelai di Indonesia.

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah, temuan studi ini dapat menjadi informasi dukungan upaya pemerintah dalam menjaga kestabilan harga dan pasokan kedelai ditengah dinamika konsumsi masyarakat.
2. Bagi industri dan petani, hasil studi ini menyoroti pentingnya meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri. Upaya yang dapat dilakukan melalui penggunaan benih unggul, penerapan teknologi pertanian modern, pelatihan budidaya, kemitraan

dengan industri pengolahan, serta perluasan lahan tanam. Dukungan terhadap akses permodalan dan penguatan kelembagaan tani juga penting untuk menjaga keberlanjutan produksi kedelai dalam negeri.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti nilai tukar, harga kedelai internasional, kebijakan subsidi, dan aspek distribusi. Selain itu, penggunaan data panel atau model dinamis juga disarankan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan lebih mencerminkan kondisi terkini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan. Pertama, data yang digunakan bersifat subyektif dan agregat, sehingga kurang jelas jika disajikan di tingkat mikro, seperti di rumah tangga atau industri. Kedua, model yang digunakan didasarkan pada variabel-variabel ekonomi yang spesifik, seperti harga domestik, harga barang dan jasa, konsumsi, dan harga barang dan jasa, sehingga tidak memperhitungkan faktor-faktor lain seperti nilai tukar, peraturan perdagangan, atau fluktuasi harga internasional. Ketiga, model SEM hanya menggambarkan hubungan struktural secara linier dan tidak memperhitungkan kemungkinan adanya hubungan dinamis antar variabel dari satu periode waktu ke periode waktu lainnya.